

**PENGARUH PAD, DAU, DAK DAN ZIS TERHADAP IPM DENGAN
PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL KONTROL**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ISNAENI NURRAHMAWATI

NIM: 19108010060

PEMBIMBING:

Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP: 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1384/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PAD, DAU, DAK DAN ZIS TERHADAP IPM DENGAN
PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL KONTROL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISNAENI NURRAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010060
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 64ee7a16b67

Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED



Valid ID: 64ee984dca856

Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 64eed26e98962

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED



Valid ID: 64eeffa8db3e6

Yogyakarta, 18 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Isnaeni Nurrahmawati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Isnaeni Nurrahmawati

NIM : 19108010060

Judul Skripsi : **Pengaruh PAD, DAU, DAK dan ZIS Terhadap IPM Dengan
Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Kontrol**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.


Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2023

Pembimbing Skripsi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Abdul Qoyum S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isnaeni Nurrahmawati
NIM : 19108010060
Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 15 Maret 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh PAD, DAU, DAK dan ZIS Terhadap IPM Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Kontrol”** merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 21 Agustus 2023

Penyusun,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Isnaeni Nurrahmawati
NIM. 19108010060

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaeni Nurrahmawati
NIM : 19108010060
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh PAD, DAU, DAK dan ZIS Terhadap IPM Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Kontrol”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 21 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Isnaeni Nurrahmawati
NIM. 19108010060

HALAMAN MOTTO

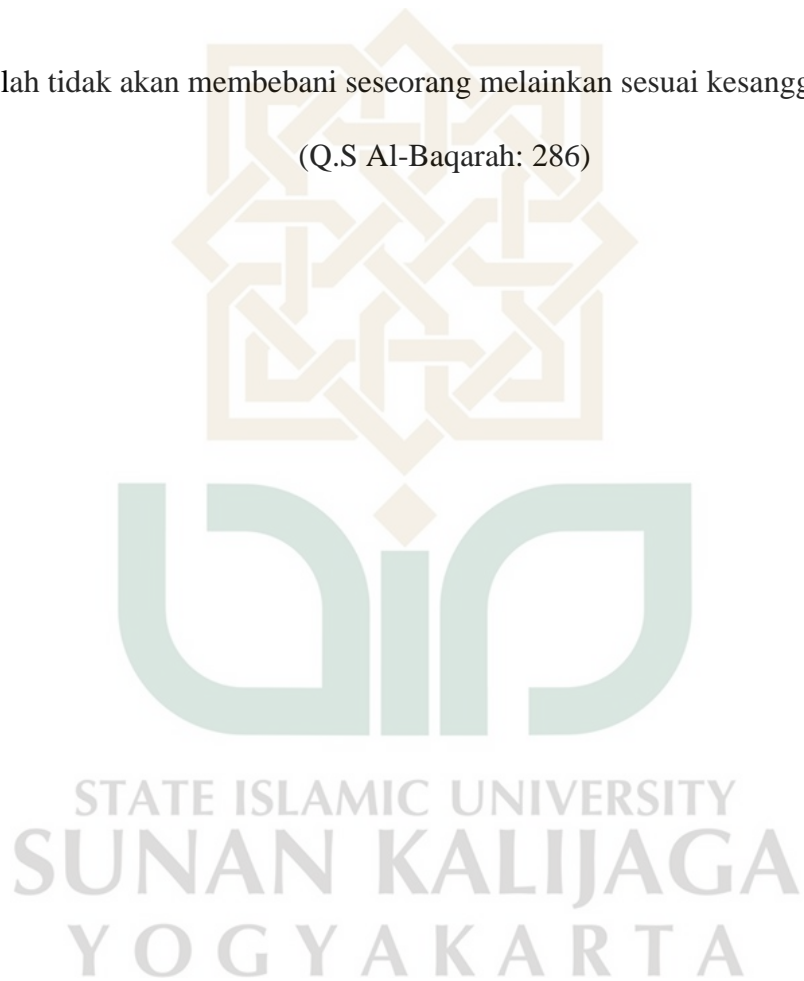
Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya

(Q.S Al-Baqarah: 286)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak Tugino dan almarhumah Ibu Sumarti tercinta, yang senantiasa memberikan cinta kasih, do'a serta dukungan baik moril maupun materiil hingga saat ini. Terima kasih karena telah mendidik dan membimbing anak-anaknya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Terima kasih atas segala perjuangan yang telah dilakukan untuk kesuksesan dan kebahagiaan kedua putrinya. Teruntuk kakak dan seluruh keluarga, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.

Almamater UIN Sunan Kalijaga tercinta, seluruh keluarga besar FEBI, terkhusus prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 serta teman-teman seperjuangan. Terima kasih atas segala pengalaman dan perjalanan semasa kuliah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 053b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Za	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syiin	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
ع	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Dtiulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada di akhir kata Tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap

dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	a
---ِ---	Kasrah	Ditulis	i
---ُ---	Ḍammah	Ditulis	u

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
نُكِر	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>

فروض	Ditulis	<i>furūd</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>'uiddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamarriyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh PAD, DAU, DAK dan ZIS Terhadap IPM Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Kontrol”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. serta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc. M.A. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Jajaran dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga tercinta penulis, khususnya untuk kedua orang tua, Bapak Tugino dan Ibu Sumarti (Almh), serta kakak tercinta Indriani Margi Agustina yang selalu memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Sahabatku sekaligus teman satu bimbingan Ai Zulfah Tsamrotul Puadah yang selalu kebersamai selama empat tahun terakhir yang senantiasa membantu dan menemani penulis dalam keadaan apapun.

8. Teman-teman seperjuangan ES B 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman seperjuangan satu angkatan Ekonomi Syariah 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, dukungan, bantuan, dan penyemangat kepada penulis.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 21 Agustus 2023

Penulis,



Isnaeni Nurrahmawati

NIM. 19108010060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Pembangunan	13
2. Teori Desentralisasi Fiskal.....	16
3. Pendapatan Asli Daerah.....	22
4. Dana Alokasi Umum.....	25
5. Dana Alokasi Khusus.....	27
6. Zakat, Infak dan Sedekah.....	29
7. Indeks Pembangunan Manusia	37
8. Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam.....	40
9. Pertumbuhan Ekonomi.....	50
B. Kajian Pustaka	53
C. Pengembangan Hipotesis.....	63
D. Kerangka Teoritis	67
BAB III METODE PENELITIAN	72
A. Desain Penelitian	72

B. Populasi dan Sampel.....	73
C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	73
D. Definisi Operasional Variabel	74
1. Variabel Bebas (X)	75
2. Variabel Terikat (Y).....	77
3. Variabel Kontrol (Z)	77
E. Metode Analisis Data	78
1. Estimasi Data Panel	80
2. Pemilihan Model Estimasi	81
3. Pengujian Hipotesis	84
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	86
A. Gambaran Umum Jawa Barat.....	86
1. Kondisi Geografis	86
2. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Barat	87
3. Perkembangan Dana Alokasi Umum di Provinsi Jawa Barat.....	89
4. Perkembangan Dana Alokasi Khusus di Provinsi Jawa Barat.....	90
5. Perkembangan Penyaluran ZIS di Provinsi Jawa Barat.....	91
6. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat.....	94
7. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat..	96
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	98
C. Analisis Regresi Data Panel.....	101
1. Estimasi Data Panel	101
2. Pemilihan Model Estimasi	102
3. Hasil Pemilihan Model Estimasi.....	104
D. Pengujian Hipotesis	106
1. Uji Parsial (Uji t).....	106
2. Uji F-Simultan	107
3. Koefisien Determinasi (R^2).....	108
E. Pembahasan Hasil Penelitian	109
BAB V PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Keterbatasan Penelitian	123
C. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	98
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Data Panel	101
Tabel 4.3 Uji Chow	103
Tabel 4.4 Uji Hausman	103
Tabel 4.5 Uji Lagrange Multiplier	104
Tabel 4.6 Hasil Pemilihan Estimasi Model	104
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji-T).....	106
Tabel 4.8 Hasil Uji F-Simultan	108
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	108
Tabel 4.10 Persentase Belanja Pegawai terhadap Total Belanja.....	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 IPM Indonesia dan Jawa Barat Tahun 2016-2021	4
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis	70
Gambar 4.1 Peta Provinsi Jawa Barat	86
Gambar 4.2 PAD Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021	88
Gambar 4.3 DAU Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021.....	89
Gambar 4.4 DAK Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021.....	91
Gambar 4.5 ZIS Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021	93
Gambar 4.6 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021 ..	95
Gambar 4.7 IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	97



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, serta Zakat, Infak Dan Sedekah terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel kontrol di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat tahun 2016-2021. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel IPM yaitu variabel PAD, DAK, ZIS dan pertumbuhan ekonomi. Namun untuk pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif. Untuk variabel DAU tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Zakat Infak dan Sedekah, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Regional Original Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, and Zakat, Infaq and Alms on the Human Development Index with economic growth as the control variable in the district/city of West Java Province in 2016-2021. This study uses panel data regression analysis. The results showed that partially the variables that had a significant effect on the HDI were the ROR, SAF, ZIA and economic growth variables. However, economic growth has a negative effect. For the GAF variable, it has no significant effect on HDI.

Keywords: Regional Original Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Zakat Infaq and Alms, Economic Growth, Human Development Index



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sebelum tahun 1970-an secara umum hanya dianggap sebagai fenomena ekonomi saja. Masalah-masalah lain seperti pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan distribusi pendapatan, acapkali dinomorduakan (Pradiko, 2018). Oleh karena itu, selama tahun 1970-an para ekonomi mulai mengkaji ulang hal tersebut. Ini berdasarkan pada realitas bahwa banyak negara di dunia ketiga yang mampu untuk meraih pertumbuhan ekonomi tinggi namun taraf hidup sebagian besar penduduknya gagal diperbaiki (Todaro, 2006).

Seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa tujuan bernegara yaitu “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Untuk mewujudkan tujuan yang tertuang dalam UUD tersebut maka diperlukan suatu proses yang disebut dengan pembangunan. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan untuk mewujudkan kehidupan kearah yang lebih baik yang terjadi terus-menerus. Perubahan-perubahan yang terjadi mencakup berbagai aspek baik ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, maupun politik (BPS, 2015). Oleh karena itu, pembangunan ini merupakan suatu proses yang multidimensional.

Modal penting menuju pembangunan yang lebih maju adalah manusia, dimana manusia ini merupakan objek sekaligus subjek dalam tujuan pembangunan (Riviando et al., 2019). Dalam ekonomi Islam konsep

pembangunan juga sangat memperhatikan sumber daya manusia yang ada di suatu negara. Pembangunan dalam Islam bertujuan untuk mengangkat derajat kesejahteraan masyarakatnya (Rusandi, 2018). Oleh karena itu, dalam Islam tidak diajarkan untuk meninggalkan keturunannya dalam keadaan yang kesusahan baik dari segi ekonomi, agama, ilmu maupun pertahanan, seperti yang tersirat dalam Qs. An-Nisa (4):9 berikut ini:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ، فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Berdasarkan ayat tersebut salah satu cara untuk menciptakan tingkat kesejahteraan yang lebih baik adalah dengan membantu masyarakat yang lemah. Menurut Ginting dalam Setyowati dan Suparwati (2012), kekuatan sumber daya manusia merupakan prioritas utama dalam sumber daya pembangunan. Oleh karena itu, peningkatan sumber daya manusia perlu untuk terus diupayakan. Salah satu upayanya yaitu meningkatkan kualitas dasar dari sumber daya manusia (Riviando et al., 2019). Apalagi berdasarkan data dari BPS bahwa pada tahun 2021 jumlah penduduk Indonesia yaitu sebanyak 272,68 juta jiwa dengan Jawa Barat sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak dengan jumlah

48,872 juta jiwa. Dengan adanya bonus demografi ini maka pemerintah daerah harus mengoptimalkan pembangunan manusia.

Salah satu metode yang mampu dipergunakan untuk menghitung tingkat keberhasilan negara maupun daerah dalam bidang pembangunan manusia yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Raviyanti et al., 2017). Tahun 1990 merupakan tahun pertama IPM dikenalkan oleh *United Nations Development Program* (UNDP). Menurut UNDP, IPM mengukur capaian pembangunan manusia melalui tiga komponen dasar yang menjadi indikator dari IPM, yaitu pengetahuan, berumur yang panjang dan hidup yang sehat, serta kelayakan standar hidup (BPS, 2015). Artinya bahwa IPM ini dapat dilihat dari tiga faktor utama yaitu pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Ketiga unsur tersebut akan saling mempengaruhi dan tidak dapat berdiri sendiri (Pratiwi & Nurdiawansyah, 2019).

IPM di Indonesia terutama di Provinsi Jawa Barat selalu mengalami peningkatan selama 6 tahun terakhir. Berdasarkan data dari BPS pada tahun 2021 IPM Jawa Barat mencapai 72,45% dan menempati posisi ke 10 di antara 34 provinsi yang ada. Namun dengan IPM yang cukup tinggi ini ternyata tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat seperti masalah kemiskinan serta pengangguran. Jumlah penduduk miskin di Jawa Barat pada tahun 2021 sebanyak 4,005 juta jiwa menempati posisi kedua di tingkat nasional. Sedangkan mengenai masalah pengangguran Jawa Barat juga menempati posisi kedua ditingkat nasional dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 9,82%.



Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Indonesia dan Jawa Barat Tahun 2016-2021 dalam %

Sumber: BPS Jawa Barat (2022)

Dilihat berdasarkan data dari BPS pada tahun 2021 IPM dari 27 kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Jawa Barat masuk ke dalam tiga kategori, yaitu kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi. Dengan IPM terendah sebesar 65,56 dari Kabupaten Cianjur dan IPM tertinggi sebesar 81,95 dari Kabupaten Tasikmalaya. Perbedaan IPM yang relatif besar ini menunjukkan bahwa di Provinsi Jawa Barat terjadi kesenjangan pembangunan manusia yang relatif tinggi. Selain itu, berdasarkan publikasi BPS yang berjudul Indikator Strategis Provinsi Jawa Barat di Peringkat Nasional 2021 bahwa nilai indeks gini rasio Provinsi Jawa Barat sebesar 0,406 berada pada posisi 4 besar dengan ketimpangan tertinggi (BPS Provinsi Jawa Barat, 2021). Oleh sebab itu diperlukan regulasi yang tepat guna menyelesaikan masalah kesenjangan dan terciptanya pemerataan pembangunan.

Mengenai masalah pemerataan pembangunan, tentunya sangat berkaitan erat dengan desentralisasi fiskal. Desentralisasi fiskal adalah pemberian sumber penerimaan daerah dari pemerintah pusat kepada daerah yang dapat dieksplor dan digunakan sendiri sesuai potensi daerah masing-masing (Manek & Badrudin, 2017). Penerapan desentralisasi fiskal memunculkan dampak, dimana daerah dipaksa untuk mampu mendanai pengeluaran daerahnya sendiri dengan menggunakan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Karena PAD merupakan pelaksana utama dalam pendanaan belanja daerah terutama yang terkait dengan pembangunan manusia. Namun sayangnya tidak semua daerah dapat memenuhi pengeluaran daerahnya dengan hanya mengandalkan PAD (Lestari et al., 2016). Pada kenyataannya sumber penerimaan yang berasal dari PAD di tingkat pemda kabupaten/kota di Jawa Barat pada tahun 2021 hanya sebesar 27,15%, ini berarti bahwa penerimaan PAD belum optimal.

Oleh karena itu, melalui Undang-Undang Nomor 1 tahun 2022 terdapat sumber pendanaan lain yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi masalah ketimpangan yaitu Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), dan lain-lain pendapatan yang sah (Fadhly, 2013). Dana-dana tersebut memiliki tujuan untuk mengurangi tingkat ketimpangan fiskal yang terjadi antardaerah (Saswatata & Parju, 2022). Berdasarkan pada publikasi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dengan judul Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2021 menunjukkan bahwa struktur pendapatan daerah pemda kabupaten/kota didominasi oleh Dana Perimbangan

yaitu DAU dan DAK yang mencapai 47,72% kemudian PAD dengan realisasi sebesar 27,15%. Oleh karena itu fokus dalam penelitian ini tertuju pada ketiga variabel tersebut yaitu PAD, DAU dan DAK.

Dalam Islam juga terdapat dana yang bertujuan untuk menyejahterakan umat manusia yang peranannya sangat penting dalam stabilitas ekonomi yaitu dana zakat, infak dan sedekah (Widianti, 2022). Zakat menunjukkan rasa empati dan simpati umat Islam terhadap sesama yang berfungsi untuk mensucikan harta dan jiwa dari pemiliknya (Mubarok & Dahlia, 2020). Dana zakat, infak dan sedekah digunakan untuk memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan. Oleh sebab itu, dana zakat, infak dan sedekah yang dikelola dan didayagunakan dengan baik merupakan salah satu usaha untuk mengatasi tingkat kemiskinan, pemerataan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya (Januri, 2013).

Menurut Ranis (2004) kenaikan yang terjadi pada sumber pendapatan negara tersebut terjadi karena tingkat pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Kenaikan pendapatan negara akan dapat meningkatkan pengeluaran pemerintah untuk memberikan layanan pendidikan dan kesehatan kepada masyarakat. Hal ini akan mewujudkan terciptanya peningkatan kualitas hidup manusia. Namun berdasarkan data BPS pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat dari tahun 2016-2021 mengalami fluktuasi bahkan pada tahun 2020 pertumbuhannya mencapai -2,52%. Maka dari itu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah daerah didorong untuk melaksanakan pembangunan ekonomi dengan cara pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara efektif.

Berdasarkan hasil penelitian Saswatata & Parju (2022) menunjukkan bahwa PAD, DAU, dan DAK berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien yang positif terhadap IPM. Sejalan dengan penelitian tersebut, Riviando et al., (2019) juga menemukan hal yang sama pada DAU dan DAK, keduanya berpengaruh positif signifikan terhadap IPM. Namun untuk variabel PAD penelitian ini justru menemukan hasil yang berbeda, yang mana dalam penelitian ini PAD bernilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan. Sejalan dengan penelitian Riviando et al, penelitian Fadhly (2013) juga menemukan bahwa PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM. DAU berpengaruh negatif signifikan terhadap IPM dan DAK berpengaruh positif signifikan terhadap IPM.

Tjodi et al., (2018) mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPM dengan nilai koefisien positif. Sejalan dengan penelitian tersebut, Komariah et al. (2019), Setiawan & Budiana (2015), Maulana & Bowo (2013) juga mengungkapkan hasil yang sama bahwasanya pertumbuhan ekonomi terhadap IPM memiliki pengaruh signifikan dan positif. Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, penelitian Nainggolan et al. (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM.

Terkait hubungan antara ZIS dengan IPM, penelitian yang dilakukan masih sangat jarang. Diantara penelitian yang telah dilakukan yaitu penelitian Nurzaman (2010) yang membahas mengenai dampak efektifitas zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan penerima zakat dengan indikator kesejahteraan yaitu IPM. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerima

zakat produktif, secara tidak langsung dapat mempengaruhi IPM. Menariknya zakat juga memberikan efek perubahan pada alokasi pendapatan dan pengeluaran untuk tujuan yang lebih produktif. Sejalan dengan penelitian tersebut, Murniati & Beik (2014) juga menemukan bahwa pemberian zakat kepada mustahik dapat meningkatkan pendapatan para mustahik.

Provinsi Jawa Barat dipilih karena dengan melihat kenyataan bahwa tingginya jumlah penduduk Jawa Barat yang menempati posisi pertama dalam peringkat nasional, dan melihat pula jumlah penduduk miskin dan tingkat pengangguran yang masih tinggi di Jawa Barat bahkan menempati posisi kedua di tingkat nasional, menandakan bahwa peningkatan IPM tidak mampu mengatasi permasalahan sosial masyarakat. Bonus demografi yang dimiliki Provinsi Jawa Barat belum dimanfaatkan secara optimal. Kemudian berdasarkan indeks gini rasio Jawa Barat yang menempati posisi ke 4 tertinggi di Indonesia ini berarti bahwa masalah ketimpangan pun belum teratasi.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu terdapat pada variabelnya. Dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel kontrol yaitu pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris serta melengkapi pustaka terkait pengaruh dari variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus serta dana Zakat, Infak dan Sedekah dan juga pertumbuhan ekonomi terhadap IPM. Selain itu juga untuk memberikan kontribusi pemikiran kepada lembaga yang terkait dalam penentuan kebijakan yang berhubungan dengan IPM. Dari berbagai paparan informasi tersebut, maka

penelitian ini diberi judul **“Pengaruh PAD, DAU, DAK dan ZIS Terhadap IPM Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Kontrol”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat?
3. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat?
4. Bagaimana pengaruh dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat?
5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi sebagai variabel kontrol terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat.
2. Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat.

3. Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat.
4. Pengaruh dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat
5. Pengaruh pertumbuhan ekonomi sebagai variabel kontrol terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang hendak dicapai, penulis juga memiliki harapan agar penelitian ini memberikan manfaat bagi:

1. Ilmu Pengetahuan dan Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah khazanah dibidang keilmuan dan bahan referensi bagi para peneliti ataupun para pembaca serta dapat mendukung kegiatan akademisi. Khususnya bagi para peneliti yang meneliti Indeks Pembangunan Manusia, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana ZIS dan Pertumbuhan Ekonomi.

2. Praktik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi pemerintahan untuk lebih mengoptimalkan potensi-potensi daerah yang dimiliki demi kemajuan daerah. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan

dibidang perencanaan pembangunan guna memaksimalkan kinerja dari pemerintah khususnya pemerintah daerah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Sistematika pembahasan dalam hal ini digunakan sebagai gambaran dan logika berpikir pada penelitian dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan langkah awal yang berisikan tentang gambaran umum dan dasar yang menjadi faktor penting dilakukannya penelitian dan pengujian. Bagian ini membahas mengenai latar belakang masalah yang secara umum berisi tentang isu-isu, teori yang mendasari penelitian dan hasil penelitian sebelumnya. Kemudian berisi rumusan masalah yang akan diuji dalam penelitian yang disajikan dalam bentuk pertanyaan penelitian (bagaimana atau apakah). Sub bab selanjutnya yaitu menguraikan tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisi penjelasan mengenai teori utama yang menjadi rujukan dari masalah yang diteliti. Pada sub bab landasan teori akan dijelaskan pula mengenai uraian yang terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini juga menguraikan tentang hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian diuraikan pula mengenai hipotesis penelitian serta menggambarkan kerangka pemikiran yang menjelaskan arah hubungan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang disajikan dalam bentuk gambar.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengambilan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data serta metode analisis data. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu BPS, buku, jurnal yang terkait dan sumber lainnya.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh PAD, DAU, DAK dan ZIS terhadap IPM dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel kontrol. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang timbul dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup, dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan atas pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan mengenai pengaruh PAD, DAU, DAK, dan penyaluran dana ZIS terhadap IPM dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel kontrol di Provinsi Jawa Barat. Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan.

Pertama, untuk variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Meningkatnya jumlah PAD yang diterima maka akan memberikan dampak pada peningkatan IPM. Ini mengindikasikan bahwa PAD di Provinsi Jawa Barat telah digunakan secara optimal untuk kegiatan yang dapat mendorong pembangunan manusia.

Kedua, variabel Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hipotesis kedua ditolak. Dimana kenaikan atau penurunan yang terjadi pada DAU tidak akan berdampak terhadap IPM. Ini berarti menunjukkan bahwa pengelolaan pemerintah daerah terhadap penggunaan DAU berarti belum sesuai dengan skala prioritas yang dapat meningkatkan IPM.

Ketiga, variabel Dana Alokasi Khusus berpengaruh secara positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Berarti bahwa ketika DAK meningkat maka IPM juga akan meningkat. Dalam penelitian ini hipotesis ketiga

diterima. Penggunaan DAK memang difokuskan untuk sektor-sektor yang menjadi indikator yang dapat meningkatkan IPM seperti kesehatan, pendidikan dan infrastruktur.

Keempat, variabel Zakat, Infak dan Sedekah berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Ini berarti bahwa hipotesis keempat dalam penelitian diterima. Peningkatan pada variabel ZIS akan meningkatkan variabel IPM. Ini berarti pengelolaan zakat telah dilaksanakan secara optimal, dalam hal ini peran lembaga pengelola zakat berarti sudah efektif.

Kelima, variabel kontrol Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Meningkatnya jumlah PAD yang diterima akan memberikan dampak pada penurunan IPM. Pengaruh negatif dari pertumbuhan ekonomi dapat terjadi karena kondisi pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat yang tidak merata dan fluktuatif.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan dalam periode enam tahun dari 2016 hingga 2021.
2. Objek penelitian yang digunakan hanya terbatas pada kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Barat sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan terhadap kabupaten/kota lain di seluruh Indonesia.

3. Data yang didapatkan kadang tidak konsisten. Data pada periode tahun yang sama seringkali menunjukkan angka yang berbeda. Hal ini dapat terjadi karena adanya perhitungan statistik dengan menggunakan metode baru atau bisa juga karena datanya belum update. Sehingga menyulitkan peneliti untuk memilih data mana yang digunakan.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan yang didapatkan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, maka pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat diharapkan lebih mengefektifkan penggunaan sumber-sumber penerimaan daerah yang ada seperti Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus serta dana Zakat Infak dan Sedekah untuk membiayai kegiatan yang dapat menunjang peningkatan pembangunan manusia. Disarankan juga bagi pemerintah untuk mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata agar dapat meningkatkan kualitas dari pembangunan sumber daya manusia yang lebih optimal.
2. Kepada peneliti selanjutnya, dalam rangka untuk menambah khazanah keilmuan sebaiknya dapat melakukan penelitian yang lebih banyak mengenai pembangunan manusia yang menggunakan variabel dependen yaitu Indeks Pembangunan Manusia. Disarankan juga untuk peneliti selanjutnya dengan menambah variabel-variabel independen lain, menambah jumlah periode

waktu serta menambah objek penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2020). The Effect Of Capital Expenditure And Economic Growth On The Human Development Index Of The District / City In North Sumatera. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 7(1), 585–594.
- BAZNAS Jabar. (2021). *Annual Report Baznas Jabar 2021*. BAZNAS Jabar.
- BPS. (2015). Indeks Pembangunan Manusia 2014. In 07310.1517.
- BPS Provinsi Jawa Barat. (2021). *Indikator Strategis Provinsi Jawa Barat di Peringkat Nasional 2021*. BPS Provinsi Jawa Barat.
- BPS Provinsi Jawa Barat. (2022). *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022*. BPS Provinsi Jawa Barat.
- Christia, A. M., & Ispriyarso, B. (2019). Desentralisasi Fiskal dan Otonomi Daerah di Indonesia. *Law Reform*, 15(01), 149–163.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. CV. Andi Offset.
- Darise, N. (2009). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. PT Indeks.
- Dirgayusa, D. K. T., & Yuliarmi, N. N. (2020). The Effect of Capital Funding and Shopping Funds on Economic Growth and Human Development Index (HDI) in Bali Province. *International Journal of Education and Social Science Research*, 3(01), 33–44. <http://ijessr.com>
- Djauhari, T. N. S. (2021). *Dampak Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Palopo*. IAIN Palopo.
- Fadhly, Z. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–15.
- Fikri, R. A. (2017). *Pengaruh Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fitriani, D. (2022). *Strategi Fundraising Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Banyumas Melalui Sistem Berbayar Non Tunai QRIS* [UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri]. [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/12609/1/COVER_BAB I_BAB V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/12609/1/COVER_BAB_I_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf)
- Fitriya, N. M., & Witono, B. (2023). The Influence of Regional Original Income ,

General Allocation Funds , and Special Allocation Funds on the Human Development Index (Conduct Research on Java Island Regencies and Cities During 2019 to 2021). *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS)*, 06(01), 176–181.

- Ghazaly, A. R., Ihsan, G., & Shidiq, S. (2010). *Fiqih Muamalat* (Edisi Pert). Kencana.
- Guspita, E., & Harahap, E. F. (2022). The Effect of Regional Finance in Improving the Quality of Human Resources in West Sumatra. *The Second Economics, Law, Education and Humanities International Conference, KnE Social Science*, 160–168. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i6.10619>
- Hadi, R. (2020). Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 245–266. <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3750>
- Halim, A. (2009). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* (Edisi Pert). Salemba Empat.
- Halim, A. (2012). *Akuntansi Sektor Publik Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Hamka. (2013). Panduan Zakat Praktis. In *Directorat Pemberdayaan Zakat*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Harahap, R. U. (2011). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kab./Kota Propinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 11(1), 47–58.
- Hastuti, P. (2018). Desentralisasi Fiskal dan Stabilitas Politik Dalam Kerangka Pelaksanaan Otonomi Daerah di Indonesia. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 784–799.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, (2004).
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, (2022).
- Isnandani, S. (2020). *Manajemen Pengumpulan Zakat, Infaq, Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal dalam Prespektif Ekonomi Islam: Studi Kasus BAZNAS di Kabupaten Tegal* [UIN Walisongo Semarang]. <http://eprints.walisongo.ac.id/13287/>
- Januri, M. F. (2013). *Pengantar Hukum Islam dan Pranata Sosial*. Pustaka Setia.
- Kamilia, F. D., & Widiastuti, T. (2016). Pengaruh Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Papua Periode 2011 Hingga 2013 Dalam

- Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(3), 359–374.
- Karuni, M. S. (2020). Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pembangunan Manusia. *I-Finance*, 06(02), 125–135.
- Kementerian Dalam Negeri. (2022). *Kemendagri Beri Penghargaan Pemda atas Realisasi APBD Tertinggi TA 2021*. [www.Keuda.Kemendagri.Go.Id.](http://www.keuda.kemendagri.go.id)
<https://www.keuda.kemendagri.go.id/berita/detail/4262-kemendagri-beri-penghargaan-pemda-atas-realisisi-apbd-tertinggi-ta-2021>
- Kementerian Keuangan. (2021). *Kajian Fiskal Regional Tahun 2021*. Kementerian Keuangan.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Daftar Alokasi Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 Provinsi Jawa Barat*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Dua Dekade Implementasi Desentralisasi Fiskal di Indonesia* (U. S. Hamidi & D. Puspita (eds.)). Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Komariah, D., Yogiantoro, M., & Hukom, A. (2019). Pengaruh Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(S1), 523–532.
- Kuncoro, M. (2014). *Otonomi Daerah Menuju Era Baru Pembangunan Daerah*.
- Lestari, P., Sarfiah, S. N., & Prasetyanto, P. K. (2016). Analisis Pengaruh DAU, DAK, dan DBH Terhadap IPM Di Kabupaten / Kota Eks Karesidenan Kedu. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1(1), 100–113.
- Lugastro, D. P. (2013). *Analisis Pengaruh PAD dan Dana Perimbangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Timur*.
- Lutfi, M., & Fitria, M. N. (2023). *Analisis Pengaruh Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Brat Tahun 2017-2020*. 6(1), 70–83.
- Mahri, A. J. W., Cupian, Arif, M. N. R. Al, Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarok, F., Fajri, M., Azizon, & Nurasyiah, A. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Makbul, M. I. L. (2019). Analisis Pengaruh ZIS, Belanja Daerah, Kemiskinan dan PDRB Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 19 Provinsi Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 7(2), 1.

<https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2019/04/15/1068/indeks-pembangunan-manusia--ipm--jawa-timur-tahun-2018.html>

- Manek, M., & Badrudin, R. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Telaah Bisnis*, 17(2), 81–98. <https://doi.org/10.35917/tb.v17i2.49>
- Masrur, A. (2022). *Pengaruh Penyaluran Dana ZIS, IPM, dan Jumlah Penduduk Terhadap Persentase Penduduk Miskin Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maulana, R., & Bowo, P. A. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Teknologi Terhadap IPM Provinsi di Indonesia 2007-2011. *JEJAK*, 6(2), 163–169. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3596>
- Melgiana, A. C., Rupa, I. W., & Riasning, N. P. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris di Kabupaten / Kota di Provinsi Bali). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 45–49.
- Mirza, D. S. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap Ideks Pembangunan MANusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(1).
- Mubarok, A., & Dahlia, D. (2020). Implementasi Zakat Profesi Di Lingkungan Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 11(2), 86. <https://doi.org/10.18592/at-taradhi.v11i2.3975>
- Murniati, R., & Beik, I. S. (2014). Pengaruh Zakat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan Mustahik : Studi Kasus Pendayagunaan BAZNAS Kota Bogor. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 2(2), 135–149.
- Mutiha, A. H. (2018). The Effect of Regional Own-source Revenue, Tax Revenue-sharing Fund, General Allocation Fund and Special Allocation Fund to the Human Development Index (Based on the Study of Provincial Government in Indonesia). *The 2nd International Conference on Vocational Higher Education (ICVHE) 2017 "The Importance on Advancing Vocational Education to Meet Contemporary Labor Demands"*, 609–624. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.2792>
- Nainggolan, L. E., Sembiring, L. D., & Nainggolan, N. T. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia yang Berdampak Pada Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. *Ejurnal Binawakya*, 15(11), 5457–5474.

- Nashshar, M. I., & Mulyana, B. (2022). Pengaruh Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Mediasi. *Indonesia Treasury Review*, 7(3), 255–270.
- Nengsih, T. A., & Martaliah, N. (2021). *Regresi Data Panel*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Nordiawan, D. (2008). *Akuntansi Pemerintahan*. Salemba Empat.
- Nuarisa, S. A. (2013). Pengaruh PAD, DAU dan DAK Terhadap Pengalokasian Belanja Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 89–95.
- Nugroho, G. A. (2016). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indonesian Treasury Review. *Indonesia Treasury Review*, 1(1), 39–50. www.djpk.kemenkeu.go.id
- Nurhemi, & R, G. S. (2015). Dampak Otonomi Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(02), 183–206.
- Nurzaman, M. S. (2010). Zakat and Human Development : An Empirical Analysis on Poverty Alleviation in Jakarta , Indonesia. *8th International Conference on Islamic Economics and Fnance*, 1–26.
- Pekiningrum, O., & Wibowo, P. (2022). Indeks Pembangunan Manusia Pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara: Efek Mediasi Belanja Modal. *Bina Ekonomi*, 26(1), 1–22. <https://doi.org/10.26593/be.v26i1.5340.1-22>
- Pradiko, F. (2018). *Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur Periode Tahun 2011-2015*. UIN Sunan Kalijaga.
- Pratama, I. G. N. P. T., & Kartika, I. N. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan SiLPA Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui Belanja Modal di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(11), 2228–2263.
- Pratiwi, T. R., & Nurdiawansyah. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Pada Pemerintah Daerah di Provinsi Lampung Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 10(2), 99–118.
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Rajawali Pers.
- Ramadhani, W. (2021). Analysis Of The Effect Of Human Development Index On Economic Growth, Poverty And Investment In Riau Province. *Tamansiswa Management Journal International*, 1(1), 12–15.

- Ranis, G. (2004). Human Development and Economic Growth, Center Discussion Paper. *Yale University, Economic Growth Center (EGC)*, 887.
- Rasbin. (2016). Desentralisasi Fiskla dan Stabilitas Makroekonomi: Studi Kasus di Indonesia. *Kajian*, 21(01), 17–35.
- Ratih, inayah S., & Tamimah. (2021). Indeks pembangunan Manusia Dalam Islam. *IZZl: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 55–69.
- Raviyanti, A. A., Rahayu, S., & Mahardika, D. P. K. (2017). Pengaruh PAD, DAU, DAK Terhadap IPM dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua Tahun 2009-2013). *Jurnal Manajemen*, XXII(02), 243–256.
- Rinanda, T., & Harsono, S. (2020). Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Indeks Pembangunan manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi (PE) melalui Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten/Kota Provins. *Jurnal Ekonomi Hukum & Humaniora*, 1(1), 18–36.
- Riviando, A., Agustin, H., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat Tahun 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 1–17. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/1>
- Rojana, R. (2021). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Jumlah Penduduk Muslim Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat Periode 2015-2019*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rusandi, T. Y. (2018). *Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Utara tahun 2011-2016*. UIN Raden Intan Lampung.
- Salsabila, H., & Sekaringsih, R. B. (2022). The Effect of Islamic Bank Financing on the Human Development Index: A Case Study of 15 Cities on Java Island. *Bulletin of Islamic Economics*, 1(2), 1–10.
- Saswatata, S. S., & Parju. (2022). Pengaruh PAD, DAU, DAN DAK Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Semarang. *Serat Acitya*, 3(1), 17–28. <https://doi.org/10.56444/sa.v1i1.2953>
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business*. Salemba Empat.
- Setiawan, G. B. K. P., & Budiana, D. N. (2015). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Variabel Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 4(10), 1276–

1303.

- Simamora, J. P., Fahrulaji, & Martha, S. (2022). Analysis of Relation Human Development Index and Economic Growth Regency / City in the Province of West Kalimantan. *Forum Analisis Statistik*, 2(2), 72–82.
- Sudirman. (2007). *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*. UIN-Malang Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Suparwati Lilis, Y. K. S. (2012). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, DAU, DAK, PAD Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Jawa Tengah). *PRESTASI*, 09(01), 113–133. <http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/index.php/prestasi/article/view/14>
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183–191.
- Syofya, H. (2018). Effect of Poverty and Economic Growth on Indonesia Human Development Index. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(2).
- Syukri, S., & Gunawan, E. (2020). Analisis Pengaruh Zakat terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Mustahik (Studi Kasus : Baitul Mal Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(2), 80–97.
- Tjodi, A. M., Rotinsulu, T. O., & Kawung, G. M. . (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Pertumbuhan Ekonomi (Studi di Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 27–44.
- Todaro, M. P. (1995). *Ekonomi untuk Negara Berkembang Edisi Ketiga*. Bumi Aksara.
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Pearson Education Limited UNited Kingdom.
- UNDP. (1995). Human Development Report 1995. In *Oxford University Press*. <https://doi.org/10.1111/j.1536-7150.1995.tb02630.x>

- UNDP. (1996). *Human Development Report 1996*.
- Uyun, Q. (2015). Zakat, Infaq, Shadaqaah, dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam. *Journal of Islamic Studies*, 2(2), 218.
- Varlitya, C. R. (2017). Analisis Zakat Sebagai Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia: Pendekatan Data Panel (Studi Kasus 12 Kabupaten/Kota Provinsi Aceh). *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4(2), 192–211.
- Verawaty, Gunarto, M., Wahasusmiah, R., & Merina, C. I. (2021). Determinants of Human Development Index in Indonesia. *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Singapore*.
- Wahyuni, A. S. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta. *Jurnal Stei*, XX(XX), 1–22. www.djpk.go.id.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN.
- Widianti, N. (2022). *Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Cilacap dalam Meningkatkan Penghimpunan Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN)*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Wiliantara, G. F., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Pada Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2044–2070.
- Wulandari, E., Wahyudi, M., & Rani, U. (2018). Effect of Original Local Government Revenues, General Allocation Funds, Special Allocation Funds, Share Funds, Other Legal Revenues, Budget Surplus/Deficit to Human Development Index Through Capital Expenditures: Case Study of Regencies/Municipalities in. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7(2), 125–137. <http://buscompress.com/journal-home.html>
- Yanto, E., Ridwan, & Fattah, V. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Survei Pada Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah). *E-Jurnal Katalogis*, 6(2), 125–135.